

BAB III

PROGRAM KOMUNITAS *SOCIAL DESIGNEE* DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK

Program-program pengembangan kreativitas anak yang dilaksanakan oleh komunitas *Social Designee* memiliki dua program yaitu: program eksternal dan program sosial.

1. Program Eksternal

Dalam program eksternal terdapat dua macam bentuk kegiatan yaitu, Pembinaan Desa dan Ayo Berbuka Ceria (ABC).

1.1 Pembinaan Desa

Kegiatan pembinaan desa adalah suatu kegiatan di mana para relawan mengajak anak-anak untuk bermain dan belajar berkreasi, berimajinasi dan mengenal karakter diri sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pukul 14.00 WIB yang bertempat di sebuah majlis yang biasanya digunakan oleh para ibu-ibu untuk mengaji. Akan tetapi hari yang biasa digunakan untuk berkegiatan di desa, waktunya tidak

bersamaan dengan ibu-ibu pengajian sehingga anak-anak dan para relawan bisa menggunakan tempat tersebut.¹

Pada setiap minggunya para relawan mengajak anak-anak untuk belajar dan bermain, dari tema bejalar dan bermain yang mereka gunakan pada setiap minggunya itu berbeda-beda salah satunya yaitu tentang “sayangi hewan”.

Sebelum anak-anak belajar biasanya para relawan memberikan sebuah permainan, agar anak-anak semangat untuk belajar. Permainan yang relawan berikan kepada anak-anak yaitu ada dua permainan yang pertaman yaitu permainan tebak gaya, di mana para relawan akan mempergakan suatu gaya dan anak-anak di sekitar harus menebak apa yang relawan paragakan. Kedua yaitu permainan habitat hewan, di mana anak-anak harus memilih salah satu hewan yang terdapat di *boardgame* habitat hewan yang sudah disiapkan oleh relawan lalu anak-anak menyebutkan nama hewan tersebut dan menempelkannya di tempat tinggalnya yang ada di *boardgame* tersebut. Di sini anak-anak banyak yang tidak

¹ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

mengetahui nama-nama hewan dan habitatnya, tetapi pastinya para relawan dan anak-anak belajar bersama-sama untuk mengenal hewan-hewan ini.

Permainan habitat hewan pada *boardgame* ini terdapat hewan orangutan Sumatera serta Kalimantan, Komodo, Anoa, Kangguru Wondiwoi, Pesut Mahakam, Macan Tutul dan Kukang. Para relawan memakai nama ini sebagai permainan dikarenakan hewan-hewan tersebut adalah hewan-hewan yang sudah hampir punah di Indonesia. Tujuan dari permainan ini yaitu untuk menghibur dan mengedukasi anak-anak bahwa banyak sekali hewan-hewan di Indonesia yang sudah hampir punah dan cara mengatasinya adalah dengan cara melestarikannya. Kita tidak boleh membakar hutan sembarangan, tidak boleh membuang sampah di laut dan sebagainya. Kita juga bisa membuat hutan lindung agar hewan-hewan yang mau punah bisa dirawat dan dilestarikan.²

² Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

Setelah anak-anak selesai bermain tibalah waktunya untuk anak-anak membuat suatu prakarya, anak-anak tersebut diajarkan untuk membuat poster sederhana yang berisi ajakan untuk melestarikan hewan-hewan yang sudah punah di Indonesia. Tujuannya adalah supaya anak-anak mengetahui apasaja hewan yang sudah punah di Indonesia dan cara mengatasinya seperti apa.³

Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak Desa Medang dan para relawan *Social Designee*. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong anak-anak agar lebih aktif, lebih bisa mengenal diri sendiri dan lebih percaya diri untuk berinteraksi bersama teman-teman maupun para relawan.⁴

Banyak sekali anak-anak Desa Medang ketika pulang sekolah mereka selalu bermain *handphone*, pacaran dan bermain. Maka dari itu agar kegiatan anak-anak setelah pulang sekolah

³ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

⁴ Ryan Sucipto, 23 Tahun, Ketua *Komunitas Social Designee*, di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

diisi dengan kegiatan mereka yang menurut relawan kurang pantas didapatkan oleh anak-anak, maka para relawan siap siaga untuk mengajak anak-anak bermain sambil belajar.⁵

1.2 Ayo Berbuka Ceria (ABC)

Ayo Berbuka Ceria (ABC) merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu tahun sekali, yaitu pada setiap bulan Ramadan adapun tanggalnya disesuaikan dengan kesepakatan para panitia. Kegiatan berbuka puasa diadakan di Desa Medang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga desa akan pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan khususnya yang akan dikonsumsi selama berbuka puasa, sekaligus menjalin silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat.⁶

Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh komunitas *Social Designee* saja, akan tetapi dihadiri juga oleh lebih dari 40 mahasiswa dari berbagai universitas seperti Universitas

⁵ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

⁶ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

Multimedia Nusantara, Surya University, Universitas Budi Luhur, dan juga Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Tidak kalah antusias, 50 warga Desa Medang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁷

Rangkaian kegiatan dibuka dengan perkenalan melalui permainan untuk membangun suasana kedekatan antara para relawan dan anak-anak desa. Ada beberapa permainan yang dimainkan pada saat itu yaitu kode benda, domikado dan juga ABC 5 dasar. Permainan yang dimainkan pada saat itu terlihat sukses membangun kedekatan diantara para relawan dan anak-anak desa.⁸

Seusai bermain kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan menggambar yang bertemakan “Beruang Kecil yang Sehat”. Untuk membuat sesi menggambar menjadi lebih santai dan menyenangkan, relawan *Social Designee* menyajikan materi

⁷ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

⁸ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

menggambar dengan cara *story telling* dan diawali dengan mengajarkan teknik menggambar bangun datar.⁹

Metode menggambar yang sederhana membuat anak-anak menjadi lebih mudah dalam mengeksplorasi imajinasi mereka untuk dituangkan diatas kertas gambarnya. Seusai menggambar, kegiatan dilanjutkan dengan kelas kesehatan oleh UMN *Media Center*, lalu diakhiri dengan berbuka puasa bersama sekaligus bersilaturahmi dengan warga desa. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu merupakan sebuah bentuk kontribusi positif dari mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat.¹⁰

2 Program Sosial

Dalam program sosial terdapat dua macam bentuk kegiatan yaitu: Edukasi ke Kampung dan Pentas Keberagaman.

2.1 Edukasi ke Kampung

Edukasi ke kampung merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para relawan dan anak-anak desa setiap satu bulan

⁹ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

¹⁰ Ryan Sucipto, Ketua *Komunitas Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 15.00-16.00 WIB

empat kali yaitu pada setiap hari sabtu yang bertempat di Desa Medang. Adapun pemetaan masalahnya, kampung hidup dalam lingkungan yang tergolong *homogeny* secara turun temurun, anak-anak telah mengenal toleransi di bangku sekolah (sesuai dengan pengajar), namun belum banyak mengalami toleransi itu sendiri.¹¹

Adapun bentuk kegiatan setiap bulannya mempunyai beberapa tema yaitu, mengenal diri sendiri, mengenal keragaman, merasakan dan menerima keragaman dan membangun inklusivitas yang bertujuan agar anak-anak mampu beradaptasi dengan orang-rang yang berada disekitarnya.¹²

2.2 Pentas Keberagaman

Kegiatan pentas keberagaman merupakan suatu pentas yang merangkum seluruh konten keberagaman dalam bentuk pentas seni. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 4 bulan 1 kali. Membuat setiap anak dengan latar belakang yang berbeda

¹¹ Jennifer Handal, Bendahara Komunitas *Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 16.00-17.00 WIB

¹² Jennifer Handal, Bendahara Komunitas *Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 16.00-17.00 WIB

memiliki satu tujuan yang sama untuk menciptakan pentas seni yang membanggakan serta menyenangkan.¹³

Pentas keberagaman memiliki sebuah konten yaitu ajang kolaborasi bakat dari anak-anak berbeda kampung, agama, kondisi fisik dan sebagainya. Para pemerannya pun adalah relawan dari *Social Designee* dan anak-anak. Dalam kegiatan ini, dilengkapi pula dengan adanya bazar makanan yang bertemakan keberagaman nusantara. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi, menumbuhkan kreativitas anak-anak dan dapat memberikan rasa percaya diri pada anak-anak.¹⁴

¹³ Jason Kristanto, Sekretaris Komunitas *Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 16.00-17.00 WIB

¹⁴ Jason Kristanto, Sekretaris Komunitas *Social Designee*, wawancara dengan penulis di Kampung Medang Kabupaten Tangerang, pada Sabtu 12 Januari 2019, pukul 16.00-17.00 WIB